BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Salah satu cara mewujudkan wartawan profesional yang memiliki itegritas kemudian memiliki kemampuan dalam pemberitaan adalah melaui Uji Kompetensi. Pemberitaan dari jurnalis sangat berpengaruh terhadap kepentingan Publik. Wartawan yang sudah mengikuti UKW mendapatkan sertifikasi dari dewan pers, dipastikan sudah profesional pada sisi teknis kemampuan dan skil, meski demikian persoalan profesionalisme juga menyangkut persoalan etika, moral yang turut dipengaruhi oleh realiatas yang dihadapi oleh wartawan di lapangan. Wartawan memiliki pandangan yang berbeda beda dalam memahami profesionalisme dalam sebuah pemberitaan.
2. Profesionalisme sekaitan pelannggaran kode etik masih dipahami secara subjektif oleh jurnlis, bahkan bagi wartawan yang sudah memiliki sertifikasi sekalipun. Sebagai ujung tombak media dalam menghimpun serta melaporkan informasi di mana membutuhkan independensi namun wartawan masih terjebak dengan praktik menguntungkan segolongan pihak dalam pemberitaan. Meski demikian dalam pandangan wartawan bersertifikasi tetap berupaya berimbang walaupun pada moment tertentu ada berita yang porsinya dilebihkan seperti berita advertorial berbayar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian ini bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian media studi yang berhubungan dengan perofesionalisme wartawan dalam pemberitaan dengan menggunakan metode maupun objek lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian media memiliki ruang lingkup yang sangat luas, penelitian ini bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga akan semakin memperkaya khazanah akademis.

5.2.2 Saran Praktis

1. Wartawan yang kompeten UKW hendakanya menjadi contoh dalam penerapan profesionalisme di lapangan sebagaimana sasaran dari sertifikasi itu agar menciptakan insan pers yang taat dengan kode etik.
2. Dewan pers sebagai lembaga yang berkewajiban untuk menjaga iklim pers menjadi lebih baik patut mengevaluasi pelaksanaan UKW sehingga output dari sertifikasi wartawan bisa teraplikasi sebagaimana tujuannya.
3. Perusahaan media harus terlibat aktif dalam mewujudkan pers yang merdeka melalui wartawan yang profesional. Profesionalisme wartawan tidak lepas dari komitmen perusahaan pers dalam memberikan perlindungan serta menunaikan hak dan kewajiban kepada wartawan secara seimbang. Dengan demikian diharapkan wartawan akan jauh lebih profesional dalam menjalankan tugas jurnalistik.